

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada riset penelitian yang telah dijalankan peneliti mengenai pengaruh tingkat Pendidikan dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah Tahun 2019-2023, maka secara parsial diperoleh hasil dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat diartikan bahwa indikator tingkat Pendidikan bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. setinggi apapun tingkat Pendidikan yang di jalani apabila sumber daya manusianya tidak mempunyai skill ataupun kemampuan yang dibutuhkan industri, maka perusahaan akan menghasilkan produk dan layanan yang tidak berkualitas, sehingga perusahaan tidak akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori *Human Capital* yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan meningkatkan produktivitas individu, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Namun, teori ini juga menekankan bahwa pendidikan harus relevan dan berkualitas untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh industri. Jika tingkat pendidikan tinggi tetapi tidak memberikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, maka sumber daya manusia tidak akan mampu berkontribusi secara efektif terhadap produktivitas perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa investasi dalam pendidikan tidak hanya terfokus pada pencapaian tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan relevan yang dapat memenuhi kebutuhan industri dan pasar kerja. Dengan demikian, pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri akan menghasilkan tenaga kerja yang produktif dan berdaya saing, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Indeks pembangunan manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini diartikan bahwa

indeks pembangunan manusia memiliki pengaruh terhadap naik turunnya pertumbuhan ekonomi di wilayah Jawa Tengah sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang diukur melalui indikator pendidikan, kesehatan, dan pengeluaran, memiliki dampak yang cukup besar terhadap dinamika pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Melalui dimensi pendidikan, dapat menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif. Melalui kesehatan, akan mengurangi absensi kerja dan biaya kesehatan bagi individu, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi tenaga kerja dan produktivitas. Selain itu, pengeluaran per kapita yang lebih tinggi, yang mencerminkan taraf hidup yang lebih layak, dapat mendorong konsumsi dan investasi di masyarakat, yang memicu pertumbuhan ekonomi.

Dari perspektif syariah Islam, pertumbuhan ekonomi juga sangat terkait dengan prinsip-prinsip etika dan moral yang menjamin keadilan, kesejahteraan, dan kesetaraan di masyarakat. Syariah Islam menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil, pengurangan ketimpangan sosial, dan penyediaan peluang ekonomi yang merata bagi semua individu. Hal Ini menciptakan hubungan ekonomi yang lebih adil dan mendukung investasi yang produktif. Selain itu, Syariah juga mendorong investasi dalam pendidikan dan kesehatan sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia, serta melindungi hak milik individu dan mendorong distribusi kekayaan yang adil, yang semuanya mendukung terciptanya stabilitas ekonomi dan sosial. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, pertumbuhan ekonomi dapat dicapai secara berkelanjutan dan berkeadilan, memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari kemajuan ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Riset penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sebatas meneliti satu wilayah saja yakni provinsi Jawa Tengah sehingga sampel yang didapat pun terbatas dan belum mencakup keseluruhan.
2. Periode waktu penelitian yang dilakukan hanya selama 5 periode saja yakni selama periode tahun 2019-2023.

3. Peneliti hanya menggunakan dua variabel dalam riset ini yakni Tingkat pendidikan dan Indeks Pembangunan Manusia yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

C. Saran

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan populasi penelitian guna mendapatkan sampel yang lebih representatif.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar menambahkan periode pengamatan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan variasi variabel yang berbeda selain dari yang telah dipertimbangkan dalam penelitian ini.

